

# RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2023





Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji dan Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Alloh *Subhanahu Wata'ala*, hanya atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Ciamis Tahun 2023 yang merupakan kewajiban Daerah melaporkannya telah tersusun. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curah kepada junjunan alam Nabi Muhammad *Sholallohu'alaihi Wasallam*, Keluarganya, para Sahabatnya berserta seluruh Umatnya yang patuh dan taat dalam menjalankan sunnahnya hingga akhir zaman.

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2023, merupakan informasi yang disampaikan Bupati Ciamis sebagai Kepala Daerah kepada masyarakat Tatar Galuh Kabupaten Ciamis sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, dengan memuat garis-garis besarnya sebagai berikut:

- 1. Capaian Kinerja Makro;
- 2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar meliputi Urusan Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman, Sosial, Ketenteraman dan Ketertiban;
- 3. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (LKPD) Tahun sebelumnya;
- 4. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah; dan
- 5. Inovasi Daerah.

Penjelasan lebih rinci dari 5 (Lima) hal di atas, dapat kami uraikan sebagai berikut :

## 1. Capaian Kinerja Makro

Capaian Kinerja Makro merupakan gambaran capaian keberhasilan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan di Kabupaten Ciamis dari berbagai program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam kerangka Pembangunan Nasional. Capaian kinerjanya kami sajikan di bawah ini:

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2023	Perubahan
1.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	71,45	72,05	(+)0,84 poin
2.	Angka Kemiskinan	7,72 %	7,42	(-)3,89 %
3.	Angka Pengangguran Terbuka (TPT)	3,75 %	3,52%	(-)6,13 %
4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	5,02 %	4.99%	(+)1,36 %

5.	Persentase Kenaikan PDRB Per Kapita	29.577.031,30	31.855.511,12	(+)7,63
6.	Ketimpangan Pendapatan (Indeks Gini)	0,337	0,341	(+) 1,19 poin

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa selama periode tahun 2022-2023 pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2023 menunjukkan angka yang mengalami peningkatan yaitu mencapai sebesar 72,05 poin atau meningkat 0,84 poin dari tahun sebelumnya sebesar 71,45 poin. Hal ini dipresentasikan oleh 3 (tiga) dimensi yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Kondisi Tahun 2023, dari sisi nilai berada pada peringkat 13 dari 27 Kabupaten/Kota se-Jawa Barat, dan masih dibawah capaian IPM Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 73,13 poin.

Wassalamu'alaikum Pada dimensi pengetahuan, Indeks Pendidikan di Kabupaten Ciamis terdiri dari dua komponen yaitu Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah. Untuk capaian harapan lama sekolah pada tahun 2022 sebesar 14,28 tahun atau meningkat 0,01 dan rata-rata lama sekolah pada tahun 2023 sebesar 14,29 dan untu Rata-rata Lama Sekolah pada Tahun 2023 sebesar 8,09 tahun atau meningkat 0,09 tahun dibanding tahun 2022 sebesar 8,00 tahun.

Adapun Pada dimensi Standar Hidup Layak, Pengeluaran per kapita Kabupaten Ciamis mencapai Rp. 9.750.000,00 atau mengalami kenaikan Rp. 322.000,00 dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.428.000,00.

Kemajuan capaian pembangunan manusia selama tahun 2023 di Kabupaten Ciamis tercatat paling tinggi didorong oleh perbaikan pada Dimensi Pengetahuan khususnya capaian angka Harapan Lama Sekolah, sebesar 14,29 point dan Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat yang ditunjukkan dengan indikator Usia Harapan Hidup sebesar 72,50 %.

Data dari Badan Pusat Statistik jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sekitar 3.120 jiwa dari 93.960 jiwa pada tahun 2022 ,menjadi sebanyak 90.840 jiwa pada tahun 2023. Jika dibadingkan antar Kabupaten/Kota di Jawa Barat, Kabupaten Ciamis menempati peringkat 11 dari urutan persentase penduduk miskin terendah yaitu 7,42% pada Tahun 2023 dan berada dibawah persentase penduduk miskin di Jawa Barat sebesar 7,62%

Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) sebagai ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) sebagai indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Nilai indeks keduanya di Kabupaten Ciamis Tahun 2023 menunjukkan kecenderungan menurun. Ini mengindikasikan adanya perbaikan kondisi kesejahteraan pada penduduk miskin sehingga walaupun jumlah penduduk miskin bertambah, namun mereka tidak jatuh terlalu jauh dari garis kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) meningkat dari 1,07 poin pada Tahun 2022 menjadi 0,90 poin pada Tahun 2023, artinya penurunan nilai indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin menjauh dari garis kemiskinan. Kondisi Indeks Kedalaman

kemiskinan Kabupaten Ciamis pada Tahun 2022 tersebut di atas kondisi Provinsi Jawa Barat sebesar sebesar 1,17 poin.

Perbandingan kondisi pencapaian indikator kemiskinan terhadap target yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Ciamis Tahun 2019 - 2024, secara umum capaian pada Tahun 2023 belum dapat mencapai target RPJMD yang telah ditetapkan. Untuk indikator jumlah penduduk miskin, realisasi pada Tahun 2023 sebanyak 90.840 jiwa, sedangkan untuk indikator persentase penduduk miskin, realisasi pada Tahun 2023 sebesar 7,42%. Capaian tersebut tentu saja menjadi suatu tantangan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis untuk dapat menurunkan jumlah penduduk miskin, terutama terhadap masyarakat yang berada pada kelompok rentan miskin.

Jika dibandingkan dengan angka persentase penduduk miskin Jawa Barat dan Nasional, capaian angka persentase penduduk miskin Kabupaten Ciamis sebesar 7,42 % pada Tahun 2023, berada di bawah persentase penduduk miskin di Jawa Barat sebesar 7,62%.

Menurunnya pengeluaran per kapita Kabupaten Ciamis tahun 2023 berpengaruh terhadap menurunnya persentase penduduk miskin. Pada tahun 2023, persentase penduduk miskin sebesar 7,72%, sedangkan pada tahun 2023 menjadi 7,42%. Jumlah penduduk miskin pun menurun menjadi sebanyak 90.840 orang dari tahun 2022 yang saat itu sebanyak 93.960 orang. Keadaan ini terjadi di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat (sumber data: https://bps.go.id).

Angka tingkat pengangguran terbuka tersebut adalah angka yang dihitung dengan dasar penduduk usia kerja yang berumur 15 tahun ke atas. Orang yang terhitung pengangguran terdiri dari orang yang punya pekerjaan tetapi sedang mencari kerja, orang yang punya pekerjaan tetapi sedang mempersiapkan usaha, orang yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, orang yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum memulai bekerja. TPT merupakan perbandingan antara banyaknya pengangguran terhadap angkatan kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Ciamis Tahun 2023 sebesar 3,52% berada dibawah rata-rata Provinsi Jawa Barat, namun rendahnya TPT ini belum diiringi dengan meningkatnya jumlah pendapatan per kapita. Dibandingkan capaian Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Barat, capaian kondisi Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Ciamis tahun 2023 berada di peringkat 2 terendah. Pada tahun 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka tertinggi adalah Kota Bogor sebesar 10,52%.

Upaya peningkatan kualitas SDM bagi Penduduk menjadi mutlak terus digiatkan, baik melalui pendidikan formal maupun informal. Karena investasi pada 'human capital' ini diharapkan dapat meningkatkankondisi perekonomian di Kabupaten Ciamis.

Pada tahun 2023, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Ciamis mencapai 657,80 jiwa, menurun dari kondisi tahun 2022. Selanjutnya angkatan kerja yang menjadi pengangguran atau Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan dari Tahun 2022 sebesar 3,75% menjadi 3,52% pada Tahun 2023.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Ciamis mengalami penurunan sejak dari Tahun 2021. Penurunan signifikan terjadi dari Tahun 2021 ke 2022 sebesar 1,31%, sedangkan penurunan TPT dari Tahun 2022 ke 2023 hanya sebesar 0,23%. Hal ini senada dengan semakin pulihnya perekonomian pasca pandemi Covid dan berimbas pada pembukaan lapangan kerja serta peneingkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penurunan TPT juga diperkuat Laju

Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Ciamis yang tumbuh cepat sebesar 5,02% pada Tahun 2022.

Selanjutnya Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) dalam laporan ini adalah pengukuran atas jumlah Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dihasilkan seluruh kegiatan Ekonomi di suatu region/wilayah pada kurun waktu tertentu. Selama tahun 2021-2023, struktur perekonomian Kabupaten Ciamis didominasi oleh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang terlihat besranya peranan terhadap pembentukan PDRB mencapai sebesar 22,06% pada tahun 2023, meskipun memang mengalami penurunan sebesar 0,67% dari Tahun 2022 yang mencapai 23,73%. Sektor laainnya yang memberikan kontribusi besar terhadap PDRB tahun 2023 adalah sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 20,33%, sektor transportasi dan pergudangan sebesar 14,05%.

Pendapatan per kapita dalam laporan ini didekati dengan Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar Harga Berlaku (PDRB AdHB) per kapita per tahun. PDRB per kapita tahun 2023 mencapai Rp 31.833.511,12 juta, sedangkan pada tahun 2022 sebesar Rp 29.577.031,30 juta, sehingga pada tahun 2022, PDRB per kapita naik sebesar Rp. 7,63 Juta.

Selanjutnya, untuk mengukur ketimpangan yang sering digunakan adalah Indeks Gini. Capaian Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukan Tingkat ketimpangan pendapatan antar penduduk suatu wilayah, dengan nilai berkisar antara 0 hingga semakin tinggi nilai gini ratio, makin tinggi ketimpangan yang terjadi. Berdasarkan data Susenas BPS, pencapaian gini rasio Tahun 2022 berada pada level menengah dengan besaran 0,337, lebih tinggi dari Tahun 2021sebesar 0,342 poin dan dikategorikan kelompok ketimpangan "ringan" karena berada dibawah 0,4. Capaian tersebut juga lebih baik dari Jawa Barat sebesar 0,417.

Jika dibandingkaan dengan Kabupaten/Kota di Jawa Barat Kabupaten Ciamis berada pada peringkat ke 8.

# 2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar (Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman, Sosial, Ketenteraman dan Ketertiban);

Capaian kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren yang berkaitan dengan pelayanan dasar pada 6 (enam) urusan tersebut di atas, dipengaruhi oleh berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perangkat daerah pemangku urusan. Adapun beberapa hasil yang dicapai diantaranya sebagai berikut:

# a. Urusan Pendidikan

Indeks Pendidikan pada tahun 2023 mencapai sebesar 66,66 poin atau meningkat sebesar 0,33 poin dibanding tahun 2022 sebesar 66,33 point. Hal ini ditunjukan dengan peningkatan capaian Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 sebesar 14,29 tahun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 14,28 tahun atau meningkat 0,01 tahun dan Ratarata Lama Sekolah pada tahun 2023 sebesar 8,09 tahun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 8,00 tahun atau meningkat 0,09 tahun.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis untuk meningkatkan angka RLS diantaranya adalah dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan sehingga Angka RLS dapat mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Salah satu kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam bidang pendidikan yaitu digulirkannya program Beasiswa Miskin . Kebijakan ini ditujukan untuk

melindungi pendidikan masyarakat miskin dengan bantuan biaya pendidikan untuk siswa SMP yang rawan Drop Out (DO). Sasaran penerima program ini yaitu siswa SMP dari keluarga miskin (pemegang KKS/KPS, PKH, Anak Panti Asuhan dan Anak Yatim Piatu) diluar siswa yang menerima PIP). Melalui kebijakan program Beasiswa Miskin pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Ciamis telah memberikan bantuan pendidikan kepada 1.550 siswa SMP dari target 2023 sebanyak 1.500 siswa. Dalam hal ini berupa bantuan uang sebesar Rp. 750.000,- per siswa per tahun. Sedangkan untuk jenjang Sekolah Dasar dengan target sebanyak 750 orang menjadi 1410 orang dengan bantuan uang sebesar 500.000, per siswa per tahun. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus bersekolah dan tidak terjadi putus sekolah atau Drop Out (DO), sehingga angka Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Ciamis juga meningkat.

Kendala/hambatan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan RLS tersebut antara lain kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten Ciamis yang tidak merata.

Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Ciamis Tahun 2023 berada di peringkat ke 17 dibawah capaian Provinsi Jawa Barat dan bila dibandingkan dengan realisasi empat tahun sebelumnya Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Ciamis Tahun 2023 ada peningkatan.

Kondisi ini dapat dimaknai bahwa lamanya waktu sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh penduduk pada umur tertentu di masa mendatang terus menunjukkan peningkatan.

Berkenaan dengan indikator kinerja output dan outcome, selain uraian yang telah dijelaskan di atas, perkembangan dan informasi lebih lanjut dapat disajikan pada uraian di bawah ini :

- 1) Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD sebanyak 36.149 orang dari jumlah anak 36.659 orang atau 98,61%;
- Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar si sekolah dasar sebanyak 113.316 dari jumlah anak 114.867 atau sekitar 98,65%;
- 3) Jumlah anak usia 13-13 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah menengah pertama sebanyak 59.179 dari jumlah anak 59.759 orang atau sekitar 99,03%;
- 4) Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar pendidikan kesettaraan sebanuk 10. 863 orang dari jumlah anak 11.140 orang atau sekitar 97,51 %.

## b. Urusan Kesehatan

Indeks Kesehatan yang mendukung kepada capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu indicator Usia Harapan Hidup. Usia Harapan Hidup pada Tahun 2023 sebesar 72,3 tahun atau meningkat 0,28 tahun dibandingkan Tahun 2022 sebesar 72,02 tahun. Apabila dibandingkan dengan capaian Provinsi Jawa Barat, makaa Usia Haraapn Hidup Kabupaten Ciamis lebih rendah dibanding UHH Provinsi Jawa Barat (73,52).

Berkenaan dengan indikator kinerja output dan outcome, selain uraian yang telah dijelaskan di atas, perkembangan dan informasi lebih lanjut dapat disajikan pada uraian di bawah ini :

1) Rasio daya tampung Rumah Sakit Rujukan disandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Ciamis mencapai 0,91% dengan perhitungan jumlah daya tampung rumah

sakit rujukan sebanyak 1.167 untuk melayani jumlah penduduk 1.281.201 jiwa pada 6 Rumah Sakit Rujukan yang tersedia sarana prasarana berupa obat, alat dan format isi dengan jumlah sebanyak 32 Rumah Sakit dan Puskesmas Rujukan yang terakreditasi sehingga tercapai persentase sebesar 100% dengan jumlah total SDM Kesehatan untuk melayani kesehatan sesuai standar terdiri dari dokter, bidan dan perawat masing-masing sebanyak Dokter Umum 175 orang, Dokter Gigi 30 Orang, Dokter Spesialis 68 Orang, Dokter Gigi Spesialis 3 Orang, Perawat 1.322 orang, Bidan 833 orang.

- 2) Adapun jumlah pasien yang dilayani sesuai standar selama tahun 2023 dengan kinerjanya dinilai secara Nasional, diantaranya jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 15.144 orang dari jumlah ibu hamil 19.024 orang atau 79,60%, ibu bersalin di Kabupaten yang mendapatkan pelayanan kesehatan bersalin sesuai standar sebanyak 16.196 orang dari 18.160 orang ibu bersalin atau 89,19%. Kemudian bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 16.196 dari jumlah bayi baru lahir sebanyak 18.160 orang atau mencapai 88,55%; Balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 59.301 orang dari jumlah Balita di Ciamis sebanyak 60.294 orang atau mencapai 98,35%; Selanjutnya pada anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan terealisasi sebanyak 34.007 dari usia pendidikan dasar sebanyak 36.501 orang atau 93,16%;
- 3) Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan layanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 403.538 atau 72,45% dari sebanyak 556.988 orang; selanjutnya untuk warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan layanan skrining kesehatan sebanyak 112.134 orang atau 95,74% dari warga negara usia 60 tahun ke atas di Ciamis sebanyak 117.129 orang;
- 4) Adapun jumlah pasien yang dilayani sesuai standar dengan berbagai macam keluhan yang diderita, diantaranya penderita hipertensi mencapai persentase sebesar 95,69% atau sebanyak 94.314 orang dari jumlah penderita sebanyak 98.562 orang; kemudian untuk penderita Diabetes Militus (DM) terfasilitasi pelayanan sebanyak 13.365 dari seluruh penderita sebanyak 14.976 atau 89,243%, penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan sebanyak 1.676 orang dari 1.775 orang atau 94,422%; penderita Tuberculosis (TBC) yang terfasilitasi layanan sebanyak 17.028 orang dari terduga sebanyak jumlah 17.311 atau mencapai 98,37%
- 5) Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebanyak 19.944 orang dari jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten sebanyak 23.030 atau mencapai 86,60%;

## c. Urusan Pekerjaan Umum

- 1) Pada urusan ini, beberapa capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2023 terdapat pada pencapaian misi kedua RPJMD Tahun 2019-2024 yaitu Meningkatkan ketersediaan infrastruktur wilayah yang mendukung perkembangan wilayah, ditunjukkan dengan indikator ketercapaian persentase kemantapan jalan dan jembatan kabupaten, dan persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik.
- 2) Kemantapan jalan dan jembatan kabupaten dalam kondisi baik tahun 2023 mencapai 90,09 % atau meningkat dibandingkan tahun 2022 dari sebesar 85,81 % dan realisasinya sama dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 90,09 % melalui peningkatan dan rekonstruksi jalan sepanjang 171.100 m ,

rehabilitasi/pemeliharaan berkala jalan dan pemeliharaan rutin jalan masing-masing sepanjang 20.820 m dan 180.300 m. Kondisi tersebut menunjukkan semakin baiknya kondisi jalan kabupaten diiringi dengan penggantian jembatan sebanyak 5 unit dan pemeliharaan jembatan sebanyak 2 unit yang menunjang lancarnya arus lalu lintas barang dan jasa

- 3) Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik tahun 2023 mencapai 60,40 % dan telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 59,90 %. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022, maka luas jaringan irigasi dalam kondisi baik mengalami peningkatan menjadi 10.265,01 Ha dibanding tahun 2022 yang mencapai sebesar 10.170,66 Ha. Kondisi ini dimaknai semakin meningkatnya jaringan irigasi dalam kondisi baik untuk menunjang kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- 4) Irigasi di atas terbagi ke dalam 2 (dua) jenis irigasi yaitu Irigasi Teknis dan Irigasi Semi Teknis. Irigasi Teknis sebanyak 13 Daerah Irigasi (DI) tersebar di 13 Kecamatan dengan luas keseluruhan 5.135 Ha dengan kondisi baik (baik dan sedang) masing-masing seluas 2.817,27 Ha dan 888,78 Ha, sisanya rusak ringan 904,77 Ha dan rusak berat 524,19 Ha. Selanjutnya Irigasi Semi Teknis sebanyak 285 Daerah Irigasi (DI) tersebar di beberapa Kecamatan dan Desa dengan nama khas dan luas areal seluruhnya adalah 11.860 Ha dalam keadaan kondisi baik (baik dan sedang) masing-masing seluas 4.471,17 Ha dan 2.087,79 Ha sisanya rusak ringan 3.407,76 Ha dan rusak berat 1.893,28 Ha. Sehingga total akhir Daerah Irigasi seluas 16.995 Ha terdiri dari kondisi baik (baik dan sedang) seluas 7.288,44 Ha dan 2.976,57 Ha sisanya rusak ringan 4.312,53 Ha dan rusak berat 2.417,47 Ha.
- 5) Selain jenis irigasi di atas, pada indikator kinerja output terdapat panjang jaringan irigasi teknis Kabupaten di Ciamis yang meliputi 3 (tiga) jaringan irigasi yaitu saluran irigasi primer dari sepanjang 110.860 m terdapat jaringan primer dengan saluran kondisi baik sepanjang 50.005 m, saluran kondisi sedang sepanjang 16.950 m, saluran kondisi rusak ringan sepanjang 32.267 m, saluran kondisi rusak berat sepanjang 11.637 m, selanjutnya pada saluran irigasi sekunder sepanjang 67.610 m, terdapat jaringan saluran kondisi baik sepanjang 27.479 m, saluran kondisi sedang sepanjang 12.524 m, saluran kondisi rusak ringan sepanjang 22.473 m, saluran kondisi rusak berat sepanjang 5.134 m, dan pada saluran irigasi tersier sepanjang 12.130 m terdapat saluran kondisi baik sepanjang 3.791 m, saluran kondisi sedang sepanjang 2.380 m, saluran kondisi rusak ringan sepanjang 3.943 m, saluran kondisi rusak berat sepanjang 2.017 m.

#### d. Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran tersebut di atas, diketahui bahwa Persentase Rumah Layak Huni pada tahun 2023 dengan target sebesar 100% dan realisasinya sebesar 100%, Tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 7 unit rumah dari tahun 2022 sebanyak 11 unit rumah.

Jumlah Kawasan permukiman kumuh dibawah 10 Ha yang ditangani sebesar 15,92 Ha dari Luas Kawasan Permukiman Kumuh di Kabupaten yaitu 268,1 Ha. Adapun jumlah rumah tidak layak huni hanya ditangani 23.516 dari 327.366 total rumah di Kabupaten Ciamis.

Selanjutnya Jumlah rumah yang sudah dilengkapi PSU (Prasara, Sarana dan Utilitas Umum) sebanyak 6.695 unit atau 2,55% dari total rumah Kabupaten yaitu 327.366 unit.

#### e. Urusan Sosial.

Beberapa capaian kinerja pada urusan ini yang dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan diperoleh hasil sebagaimana diuraikan berikut :

- 1) Program Pemberdayaan Sosial
  - Peranan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam program Kesejahteraan Sosial yaitu TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan) sebanyak 27 orang, Kelembagaan dalam hal ini Karang Taruna yang mendapatkan bantuan Hibah sebanyak 11 lembaga dan LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial) baik LKS Penyandang Disabilitas sebanyak 7 lembaga, LKS Lanjut Usia sebanyak 5 lembaga dan LKS Anak sebanyak 59 lembaga serta LK3 (Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga) sebanyak 7 orang.
- 2) Program Rehabilitasi Sosial
  - Yaitu PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) yang pulih keberfungsiannya setelah mendapatkan penangan pelayanan oleh Dinas Sosial melalui kegiatan penyediaan permakanan bagi Penyandang Disabilitas, Anak terlantar, Lanjut *Usia* Terlantar, gelandangan dan pengemis, Penyediaan Sandang untuk Lanjut Usia Terlantar dan Penyandang Disabilitas, Penyediaan Alat Bantu untuk Penyandang Disabilitas Terlantar, Bimbingan fisik, Mental, Spiritual dan social bagi Penyandang Disabilitas dan anak terlantar, Layanan Kedaruratan serta Pemberian Layanan Rujukan bagi Gelandangan dan Pengemis khususnya orang terlantar di perjalanan.
- 3) Program Perlindungan dan Jaminan Sosial Yaitu bentuk kegiatan untuk penanganan PPKS berupa perlindungan dan Jaminan Sosial melalui Pemeliharaan anak-anak telantar dan pengelolaan data Fakir miskin. Selain program yang didalaksankan langsung juga ada program dari kementrian social kami sebagai fasilitator PKH (Program Keluarga Harapan), Program Sembako/BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) serta PBI (Penerima Bantuan Iuran) Baik dari Kementrian Sosial maupun dari APBD II. Selain itu juga adanya verifikasi dan Validasi DTKS melaui SIKS-NG untuk updating data penerima bantuan.
- 4) Program Penanganan Bencana
  - Yaitu korban bencana alam dan social yang terpenuhi kebutuhan dasarnya selama tanggap darurat berjumlah 1410 orang, dari APBD berbentuk Logistik sembako dan dibantu dari Dinas Sosial Provinsi dan Kementerian Sosial berupa Permakanan, sandang dan alat penampungan korban bencana Serta peran TAGANA (Taruna Siaga Bencana) sebanyak 55 relawan TAGANA.
- 5) Melalui keempat program tersebut dapat membantu ketercapaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) sebanyak 5 Komponen yaitu Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak terlantar, Lanjut Usia Terlantar, Gelandangan dan pengemis serta Korban Bencana yang mencapai 100% dalam penanganannya. Hal ini karena adanya kerjasama antar semua pihak dalam penanganan PPKS untuk pencapaian SPM.

## f. Urusan Ketenteraman dan Ketertiban

Beberapa program dan sub kegiatan strategis yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis adalah dalam pelaksanaan urusan ketenteraman dan ketertiban diantaranya Jumlah pengaduan yang ditangani sebanyak 44 kasus, tertangani sebanyak 44 kasus dengan capaian 100%.

Persentase Perda dan Perkada yang ditegakan 28 Perda dan Perkada dari jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yaitu 28 Perda dan Perkada dengan capaian 100%

Jumlah Warga Negara yang memperoleh Layanan Informasi Rawan Bencana sebanyak 90.794 orang atau 100% dari target yang ditetaapkan. Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan kesiapsiagaan terhadap bencana sebanyak 90 orang dari target 90 orang atau capaian 100%. Sedangkan warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sebanyak 125 orang dari 90 orang warga yang menjadi korban bencana.

# 3. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) dan Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun sebelumnya

1) Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD).

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Ciamis Tahun 2022 telah dilakukan evaluasi dan validasi oleh Tim EKPPD Provinsi Jawa Barat maupun Tim EPPD Nasional dilengkapi dengan data pendukung/eviden yang seharusnya, yang di upload melalui aplikasi yang telah tersedia. Adapun hasil Evaluasi untuk Tahun 2021 dengan skor 2,87 dengan Predikat "Sedang", sedangkan sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 00.2.1.7-6646 Tahun 2022 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara Nasional Tahun 2023 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022 dengan skor 3,1262 dengan Predikat "Sedang".

2) Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat telah melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Ciamis Tahun 2023 dan diperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini ini kembali diraih oleh Kabupaten Ciamis, sehingga apabila diakumulasikan sejak tahun 2013 telah 10 (sepuluh) kali secara berturut-turut mendapatkannya dari hasil penyampaian laporan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Adapun untuk LKPD Tahun 2023 saat ini masih dalam tahap pemeriksaan, sehingga belum diperoleh nilai opini. Namun demikian patut disyukuri, walaupun mengalami pengurangan dan *refocusing* anggaran, program dan kegiatan pembangunan masih dapat berjalan dengan baik serta mencapai target yang telah ditetapkan bahkan ada yang melebihi target yang ditetapkan.

Keberhasilan tersebut diraih atas kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah, yaitu jajaran *Eksekutif* (Pemerintah Daerah), *Legislatif* (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dan seluruh elemen masyarakat. Pemerintah Kabupaten Ciamis memberikan *apresiasi* yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada seluruh komponen pemangku kepentingan dan masyarakat Kabupaten Ciamis yang mendukung situasi dan kondisi tetap terjaga kondusif sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan tertib dan lancar.

Beberapa hal yang mendongkrak terhadap perolehan opini ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan terutama pada sasaran meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan pada perencanaan, penganggaran, pengelolaan aset dan pelaporan keuangan daerah antara lain tepat waktu dalam penyampaian Raperda APBD dan penyampaian LKPD; kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal yang handal.

Selain hal itu, pada sasaran meningkatnya pengelolaan Barang Milik Daerah telah tercapai kinerja beberapa indikator sasaran diantaranya kesesuaian pengadaan barang milik daerah dalam RKBMD, kondisi aset daerah dalam kondisi baik dari target yang ditetapkan, pengamanan aset mencapai dari target serta prosentase KIB dan KIR Barang Milik Daerah dengan kondisi baik.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis menyampaikan rasa syukur atas kembali diterimanya opini WTP dari laporan hasil pemeriksaan terhadap LKPD Kabupaten Ciamis yang telah dilakukan BPK RI Perwakilan Jawa Barat. Capaian tersebut merupakan hasil kerja seluruh jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah melaksanakan kinerja dengan baik di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan atas nama Pemerintah Daerah, menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh jajaran karena pada tahun ini Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis kembali menerima opini WTP.

Dengan diperolehnya opini WTP harus menjadi motivasi agar bekerja lebih baik lagi, mengikuti prosedur dan mekanisme yang berlaku, meningkatkan profesionalisme dalam mengelola keuangan yang lebih baik, tertib, efisien dan ekonomis serta menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan keuangan pemerintah daerah.

# 4. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah menyebutkan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Sedangkan keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban Kepala Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan daerah yang dapat dijadikan millik daerah berhubung dengan hak dan kewajiban tersebut.

Perubahan Penjabaran Anggaran tidak terlepas dari perubahan kebijakan di tingkat Nasional yang berimplikasi terhadap perubahan penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah serta untuk mengantisipasinya dilakukan penyesuaian dan beberapa kali perubahan penjabaran, diantaranya sebagai berikut :

- 1. Perubahan Penjabaran Ke-1 APBD Tahun Anggaran 2023.
  - Hal ini dilakukan karena adanya keperluan mendesak untuk kewajiban kepada pihak ketiga terkait dengan pekerjaan yang telah selesai pada tahun anggaran sebelumnya, sehingga diperlukan penggunaan BTT untuk digeserkan pada belanja program/kegiatan/sub kegiatan untuk kebutuhan mendesak, penerimaan pinjaman daerah dalam rangka menutup kekurangan arus kas dan adanya pengalokasian anggaran pendapatan transfer antara daerah dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat berupa bantuan keuangan provinsi.
  - Perubahan Penjabaran ke-1 Tahun 2022 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 2 Tahun 2023, tanggal 30 Januari 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Ciamis Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.
- 2. Perubahan Penjabaran Ke-2 APBD TA. 2023
  - Hal ini dilakukan karena adanya keperluan mendesak untuk penanganan bencana alam, sarana dan prasarana Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), relokasi Puskesmas Panjalu, dan kewajiban kepada pihak ketiga terkait dengan pekerjaan yang telah selesai pada tahun

anggaran sebelumnya, sehingga dioerlukan penggunaan BTT untuk digeserkan pada belanja program/kegiatan/sub kegiatanuntuk kebutuhan mendesak serta adanya pengalokasian anggaran pendapatan transfer Pemerintah Pusat dari DBHCHT tahun Anggaran 2023.

Perubahan penjabaran ke-2 Tahun 2023 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Ciamis Nomo 7 Tahun 2023, tanggal 22 Februari 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Ciamis Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

#### 3. Perubahan Penjabaran Ke-3 APBD TA. 2023

Hal ini dilakukan adanya keperluan mendesak untuk rehabilitasi Puskesmas Pembantu Cintanagara dan petugas haji daerah, sehingga diperlukan penggunaan BTT untuk digeserkan pada belanja program/kegiatan/sub kegiatan untuk kebutuhan mendesak, serta adanya pergeseran alokasi belanja untuk pemenuhan belanja DAU ermarked sesuai dengan PMK 212 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Daerah dan Ketentuan Umum yang ditentukan Penggunaannya Tahun Anggaran 2023.

Perubahan Penjabaran ke-3 Tahun 2023 ditetapkan dengan Bupati Ciamis Nomor 20 Tahun 2023, Tanggal 10 April 2023 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Ciamis Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

#### 4. Perubahan Penjabaran Ke-4 APBD TA. 2023

Hal ini dilakukan dalam rangka rasionalisasi belanja program/kegiatan/su kegiatan dalam rangka mengurangi deficit belanja pada APBD Tahun Anggaran 2023.

Perubahan Penjabaran ke-4 Tahun 2023 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 38 Tahun 2023, Tanggal 26 Juni 2023 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Ciamis Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

#### 5. Perubahan Penjabaran Ke-5 APBD TA. 2023

Hal ini dilakukan karena adanya pergeseran alokasi jenis belanja yng sama yaitu untuk belanja gaji dan tunjangan PPPK yang diangkat Tahun 2023.

Perubahan Penjabaran ke-5 Tahun 2023 ditetapkan dengan Perbup Nomor 44 Tahun 2023, Tanggal 25 Juli 2023 Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Bupati Ciamis Nomor 101 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

#### 6. Perubahan Penjabaran Ke-6 APBD TA. 2022

Hal ini dilakukan karena adanya keperluan mendesak untuk penanganan bencana alam sehingga diperlukan penggunaan BTT untuk digeserkan pada belanja program/kegiatan/sub kegiatan untuk keperluan mendesak serta adanya perubahan bantuan keuangan Provinsi, sehingga diperluakan perubahan program/kegiatan/sub kegiatan bantuan keuangan provinsi sesuai Perda Perubahan APBD Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2023 dan Pergub Perubahan APBD Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2023.

Perubahan Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2023 ditetapkan dengan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 78 Tahun 2023, tanggal 24 November 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Ciamis Nomor 73 Tahun 2023 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Sumber Pendapatan Daerah dalam APBD Kabupaten Ciamis terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sesuai aturan yang berlaku. Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 secara keseluruhan sebesar Rp. 2.786.571.973.630,00 atau 97,98% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.844.002.788.633,00. Target, realisasi, dan kontribusi masing-masing kelompok pendapatan terhadap Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 disajikan sebagai berikut:

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) terealisasi sebesar Rp. 274.008.064.525,00 atau 98,95% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 276.911.910.820,00 dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 9,83%;
- Pendapatan Transfer terealisasi sebesar Rp. 2.508.640.389.105,00 atau 97,91% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 2.562.155.319.813,00 dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 90,03%;
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terealisasi sebesar Rp. 3.923.520.000,00 atau 79,49% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.935.558.000,00 dengan kontribusi terhadap pendapatan sebesar 0,14%.

Pada kelompok Pendapatan Asli Daerah (PAD), dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 ditargetkan sebesar Rp. 276.911.910.820,00 dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 274.008.064.525,00 atau tercapai sebesar 98,95% dari target yang telah ditetapkan. Target Realisasi dan kontribusi masing-masing rincian PAD terhadap total PAD Tahun Anggaran 2023 disajikan pada uraian sebagai berikut:

- a. Pajak Daerah terealisasi sebesar Rp. 79.231.480.089,00 dari target sebesar Rp. 79.304.003.983,00 atau 99,91% dari target yang telah ditetapkan dengan kontribusi sebesar 28,91% terhadap Total PAD;
- Retribusi Daerah terealisasi sebesar Rp. 11.479.999.642,00 dari target sebesar Rp. 11.488.839.250,00 atau 99,92% dari target yang telah ditetapkan dengan kontribusi sebesar 4,19% terhadap total PAD;
- c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terealisasi sebesar Rp. 4.187.066.043,00 dari target sebesar Rp. 4.187.066.043,00 atau 100% dari target yang telah ditetapkan dengan kontribusi sebesar 1,53% terhadap total PAD;
- d. Lain-lain PAD yang Sah terealisasi sebesar Rp. 179.109.518.751,00 dari target sebesar Rp. 181.932.001.544,00 atau 98,45% dari target yang telah ditetapkan dengan kontribusi sebesar 65,37% terhadap total PAD;

Selanjutnya pada Kelompok Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2023 dapat disajikan pada uraian sebagai berikut :

- a. Pada kelompok Pendapatan Transfer, dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 ditargetkan sebesar Rp. 2.562.155.319.813,00 dengan realisasi tercapai sebesar Rp. 2.508.640.389.105,00 atau 97,91% dari target yang ditetapkan, terdiri dari realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp. 1.971.512.849.338,00 atau 98,04% dari target, dan realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah Lainnya sebesar Rp. 537.127.539.767,00 atau 97,45% dari target.
- b. Rincian masing-masing Target dan Realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2023, sebagai berikut :

- Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dari target sebesar Rp.2.099.164.751.084,00 terealisasi sebesar Rp. 2.010.977.882.357,00 atau mencapai 98,04% dengan persentase kontribusi terbesar terhadap APBD yaitu sebesar 78,59%, terdiri dari :
  - a) Dana Perimbangan terealisasi sebesar Rp. 1.379.737.351.338,00 atau mencapai 97,70% dari target sebesar Rp. 1.719.204.384.357,00 meliputi :
    - Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil mencapai sebesar Rp. 63.192.017.029,00 dari target Rp. 69.957.274.357,00 atau mencapai 90,33%;
    - Dana Alokasi Umum (DAU) mencapai sebesar Rp. 1.137.872.138.000,00 terealisasi Rp. 1.154.523.040.000,00 atau mencapai 101,46%;
    - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik terealisasi sebesar Rp. 89.197.596.137,00 dari target 92.965.794.000,00 atau mencapai 95,95%;
    - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik terealisasi sebesar Rp. 372.826.698.172,00 dari target sebesar Rp. 418.409.178.000,00 atau mencapai 89,11%;
  - b) Dana Insentif Daerah terealisasi sebesar Rp. 25.246.000,00 atau 100% dari target;
  - c) Dana Desa terealisasi sebesar Rp. 266.526.909.000,00 atau 100% dari target sebesar Rp. 266.526.909.000,00;
- 2) Pendapatan Transfer Antar Daerah Lainnya tercapai sebesar Rp. 537.127.539.767,00 dari target sebesar Rp. 551.177.437.456,00 atau mencapai 97,45% dengan kontribusi terhadap APBD mencapai sebesar 21,41%, terdiri dari :
  - a) Pendapatan Bagi Hasil Pajak terealisasi sebesar Rp. 155.084.193.399,00 atau 92,21% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.168.180.001.923,00;
  - b) Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi terealisasi sebesar Rp. 382.043.346.368,00 atau mencapai 99,75% dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 382.997.435.533,00

Jumlah Pendapatan Transfer dari target sebesar Rp. 2.562.155.319.813,00 terealisasi sebesar Rp. 2.508.640.389.105,00 atau 97,91%

Sumber data: Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis TA. 2023 sebelum Audit BPK RI, karena pelaksanaan audit biasanya diselenggarakan pada bulan Juli tahun berikutnya. (2024) sedangkan penyusunan laporan dan ringkasan disusun pada triwulan awal.

Berkenaan dengan pengeluaran/Belanja Anggaran Daerah Pemerintah Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2023 terealisasi sebesar Rp. 3.076.886.258.680,00 atau mencapai 91,62% dari anggaran sebesar Rp. 2.819.013.754.972,00, dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2023 unaudited BPKRI terdiri dari :

a. Realisasi Belanja Operasi	Rp.	2.005.146.224.489,00
b. Realisasi Belanja Modal	Rp.	317.214.485.628,00
c. Realisasi Belanja Tidak Terduga	Rp.	1.192.195.650,00
d. Realisasi Belanja Transfer	Rp.	495.460.849.205,00

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 97.714.635.046,84,00 atau mencapai 33,82%, dari anggaran sebesar

Rp. 288.944.635.047,00 terdiri dari:

- a. Silpa tahun sebelumnya sebesar Rp. 47.714.635.046,84
- b. Penerimaan Pinjaman Daerah Rp. 241.230.000.000,00 -

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 54.783.803.460,00 atau mencapai 97,72% dari anggaran sebesar Rp. 56.061.165.000 terdiri dari:

- a. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD sebesar Rp. 3.950.000.000,00
- b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang jatuh tempo sebesar Rp. 50.833.803.460,00

#### 5. Inovasi Daerah

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2017 tentang Inovasi Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah, Pemerintah Kabupaten Ciamis telah menerbitkan beberapa regulasi dan kebijakan strategis diantaranya Peraturan Bupati Ciamis Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Inovasi Daerah di Kabupaten Ciamis yang memuat mengenai bentuk dan kriteria inovasi daerah, gerakan satu perangkat daerah satu inovasi, penilaian dan penghargaan inovasi daerah, insentif inovasi daerah, penerapan dan penetapan inovasi daerah serta monitoring dan evaluasi.

Implementasi pelaksanaan kegiatan tahun 2023 telah ditetapkan Keputusan Bupati Ciamis Nomor 000.7/Kpts.335-Huk/TAHUN 2023 tanggal 23 Mei 2023 tentang Penghargaan Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2023.

Melalui beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2023 adalah mengadakan kegiatan Lomba Inovasi Daerah yang diikuti oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Unsur Masyarakat Umum. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kreativitas dan inovasi masyarakat Kabupaten Ciamis khususnya dalam rangka pemanfaatan potensi wilayah Tatar Galuh Ciamis. Kategori inovasi yang dilombakan diantaranya Tata Kelola Pemerintahan Daerah, Pelayanan Publik dan Inovasi Daerah lainnya.

Selanjutnya, sebagai bahan informasi berkenaan dengan inovasi daerah, berikut daftar inovasi berdasarkan Perangkat Daerah di Kabupaten Ciamis :

No.	Perangkat Daerah	Nama Inovator	Judul Inovasi
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Rosid Suhendar, S.IP., M.Pd.	SI BANG PECI (Pengembangan kompetensi berbasis <i>learning community</i> dan <i>micro</i> <i>learning</i> )
2	Dinas Kesehatan	Ari Remara Nur'ulum, S.Kep., Ners.	BARCODE TB "Bantu Antisipasi Resisten Tuberculosis Dengan Edukasi TB"

	Perangkat		
No.	Daerah	Nama Inovator	Judul Inovasi
3	Dinas Kesehatan	Dedeh Pitriani, drg.	"PESAN SIGEULIS" Peran Dokter Gigi Dalam Optimalisasi Pelayanan Gigi dan Mulut di RSUD Kawali Melalui <i>Teledentistry</i>
4	Dinas Kesehatan	Wildan Muhammad Mulyana, A.Md.Gz.	"WA KELING GIAT" Whatsapp Konseling Gizi Untuk Pasien Diabetes
5	Dinas Pendidikan	Ely Mulyaningsih, S.Pd.	Parade Literasi Merdeka Mengajar (PLMM)
6	Dinas Pendidikan	Suhaya Saputra, M.Pd.	Super <i>Grow-Me</i> (Teknik Praktis Pengawas Sekolah Dalam Pendampingan Pembelajaran Berdiferensiasi)
7	Dinas Pendidikan	Widani, S.Pd.	GEOMETRIKS (Aplikasi Matematika berbasis Teknologi <i>Augmented Reality</i> pada Konsep Geometri)
8	Dinas Pendidikan	Arief Rakhmat, S,Pd.I., M.Pd.	Penggunaan Metode Penyelarasan Lingkungan Untuk Meningktkan Kemampuan Berbahasa Asing Bagi Siswa SDN 2 Kaso Kecamatan Tambaksari
9	Dinas Pendidikan	Ani Satu Rosidah, S.Pd., M.Pd.	Sekolah Model AMBA (Administrasi Mengajar Berbasis Android)
10	Dinas Pendidikan	Risye Risnawati, S.Pd., M.Pd.	GEMPITA SELARAS "Gerakan Peningkatan Keterampilan dan Kreativitas Siswa Melalui Jiwa Kewirausahaan di SDN 2 Sidaharja Kecamatan Pamarican"
11	Dinas Pendidikan	Imas Damayanti Lovita, S.Pd.	Saung <i>Coding</i> Basa ( <i>Coding</i> Berbasis Animasi <i>Sctratch</i> )
12	Dinas Pendidikan	Roni Rodiana, S.Pd.	SATPAM USE (Sistem Aplikasi Terpadu Penilaian dan Pembelajaran Ujian Sekolah dan Semester)
13	Dinas Pendidikan	Nok Maryam, S.Pd.	Mantra Sehati (Makanan Tradisional, Sehat, Higienis, Aman, Terjangkau dan Bergizi)
14	Dinas Perhubungan	Muhammad Farhan Nugraha, A.md.Tra.	Pembuatan Aplikasi "SIPINTER" (Sistem Informasi Manajemen Terminal Ciamis)

No.	Perangkat Daerah	Nama Inovator	Judul Inovasi
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	Okky Surya Lesmana, ST Asep Andri Fauzy, S.Si Jajang Amin Mansyur, S.Kom	SITUSistem Informasi Terintegrasi Satu Pintu) (
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	Wahyu Widiartono, S.Kom. R Bimo Haryo Wicaksono, S.Ds.	Warta Ciamis dalam Sepekan 3 Bahasa ( Sajian Informasi Aktifitas Pemerintahan Kabupaten Ciamis dalam Sepekan dengan Menggunakan Edisi Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda dan Bahasa Inggris sebagai Media Informasi Publik dan Media Edukasi Bagi Masyarakat Kabupaten Ciamis)
17	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Ferry Gumilar, A.Md., Kom.	BALADA KAKI ( Bayi Lahir Dapat Dokumen Kependudukan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan Kartu Identitas Anak)
18	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	Didin Hardisuryaman, S.Sos., M.Si.	Implementasi Aplikasi Pelayanan Online SILANCAR (Sistem Layanan Cepat Aman dan Ramah)
19	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Nina Ratna Widyasari, S.Si., M.Si.	RADAR CINTA (Raudhatul Athfal Sadar Lingkungan dan Cinta Alam)
20	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	Dini Kusliani, SH.,M.Si.	Optimalisasi Program Kembang Desa (Kenali Timbangan Dengan Seksama) Melalui Edukasi Kemetrologian Kepada Penarik Retribusi Pasar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Ciamis
21	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Siti Hajar Riyanti, S.P.	PESPA (Peta Sebaran Prasarana dan Sarana Pertanian Kabupaten Ciamis)
22	Dinas Peternakan dan Perikanan	Rana Nabila, S.Pt.	Optimalisasi Manajemen Pemeliharaan Sapi Betina Produktif melalui Penerapan CARTER MERSI (Catat Ternaknya, Melimpah Hasilnya)
23	Dinas Peternakan dan Perikanan	Ayu Sofiani, S.Pt.	Optimalisasi Manajemen Penyimpanan Pakan Pada Pelaku Usaha Pakan Ternak (Pabrik dan Distributor) melalui Sosialisasi dan Pendampingan Lapangan di Kabuaten Ciamis

No.	Perangkat Daerah	Nama Inovator	Judul Inovasi
24	Dinas Peternakan dan Perikanan	Bara Wibawa Sumira, S.Pt.	"PATAS KITA" Penjaminan Mutu dan Keamanan Pakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Kabupaten Ciamis
25	Dinas Pemberdayaan Masy.dan Desa	Seni Lestari, A.Md.	Sadesa Ciamis (Satu Identitas Perangkat Desa Ciamis)
26	RSUD Ciamis	Arif Suprayogi, S.Gz.	Optimalisasi Manajemen Mutu Pangan Melalui Penerapan <i>HACCP</i> Berbasis Android Pada Penyelenggaraan Makanan di RSUD Ciamis
27	Satuan Polisi Pamong Praja	Deni Edi Purnama, S.IP., M.Si.	Optimalisasi Pengelolaan Data Perencanaan untuk Kantor "mang D'PUR" di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ciamis
28	Kecamatan Banjaranyar	H. Budi Darmansah, M.Pd. Hj. Popon Setiawati, S.Pd. Toyib, S.Pd. Yayu Budi Rahayu, S.E. Pramudito Herlambang, S.Pd.	KIJANG (Kreativitas Inovasi Kacang Panjang)
29	Kecamatan Cihaurbeuti	Nur Husna, AMKL.	GELAS CINTA (Gerakan Lawan Stunting Ciptakan Jamban dan Lingkungan Sehat Sekitar Kita) di Desa Sumberjaya Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis
30	Kecamatan Rancah	Chandra Rizky Triguna, A.Md	"CELENGAN PBB-P2 KECAMATAN RANCAH" Sebagai Upaya Mempercepat Penagihan Pelunasan Pembayaran PBB-P2 dari Wajib Pajak Awal Waktu

No.	Unsur Masyarakat	Nama Inovator	Judul Inovasi
1	Dinas Pendidikan	Febi Wulandari, S.Pd	"INCES COOKISS" (Inovasi Cegah Stunting Melalui Cooking Class)
2	Dinas Pendidikan	Dedeh Diana Andiani, S.Pd.AUD.	Ceting Dahsat (Cegah <i>Stunting</i> Melalui Dapur Sehat)
3	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Hj. Ai Hernawati	GALANGSING (Gerakan Amankan Lingkungan dengan Menabung Sampah Untuk Mencegah <i>Stunting</i> )

No.	Unsur Masyarakat	Nama Inovator	Judul Inovasi
4	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	KEP Tani Berkah	Upaya Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Petani dengan Tani Berkah Awards dalam Meningkatkan Mutu Pertanian untuk Mewujudkan Mascissus (Masyarakat Ciamis Sukses dan Sejahtera)
5	Dinas P2KBP3A	Asep Tatang	Aplikasi Bank Darah
6	Kecamatan Banjaranyar	Wati	Pemanfaatan Batang Gedebong Pisang Sebagai Inovasi Peningkatan Ekonomi Keluarga
7	Kecamatan Banjarsari	Irman Permana	Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga KARTU PINTAR Untuk Mengalihkan Penggunaan Gadget (HP) Pada Anak Usia Dini
8	Kecamatan Cihaurbeuti	Tatang Hidayat	Si Mang Asep (Strategi Pemanfaatan Aset Desa Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat)
9	Kecamatan Cihaurbeuti	Irfan Abdul Rohman, S.Pd.	SASUKA BERKEBUN (Sekolah Alam Sukahaji Berkebun)
10	Kecamatan Cihaurbeuti	Kelompok Tani Mekar IV	Beras Organik Paseron
11	Kecamatan Cihaurbeuti	Dadang Suherman Ade Komarudin Pikri Alparizi	UBAR SELINGKUH (Ulin Bareng Selamatkan Lingkungan)
12	Kecamatan Cihaurbeuti	Kelompok Tani Raksa	HIDUP BERSIH (Hidroponik Untuk Pemuda Berperilaku Sehat dan Bersih)
13	Kecamatan Cihaurbeuti	Yadi Herdiman	"PESILAT KATTEL APD JAYA"  (Pelayanan SKU Kilat Untuk  Meningkatkan Tata Kelola  Administrasi Pemerintahan Desa  Sumberjaya) Kecamatan Cihaurbeuti  Kabupaten Ciamis

No.	Unsur Masyarakat	Nama Inovator	Judul Inovasi
14	Kecamatan Cijeungjing	Muhammad	Coklat Tinggi Protein (Dairy dan Non
		Yusuf Efendi,	Dairy) Sebagai Alternatif Cemilan
	± a	S.Pd., M.T.P.	Sehat Pada Masyarakat dan
			Meningkatkan Konsumsi Protein
15	Kecamatan Cipaku	Agus Rohyan,	SADUNYA (Sampah Daur Ulang
		Mamat Sahrul	Swadaya)
		Hidayat, Asep	
		Saepuloh	
16	Kecamatan Lakbok	Agus Mury	Tas Kencan (Tas Keren dan Cantik)
17		Muhamad	REPTILE (Sepeda Motor Listrik
		Yunus	Kebun)
18	Kecamatan Cisaga	P3A Tirta	Sabilulungan SeKam PADi (Senin
		Galuh Danasari	Kamis P3A Tirta Galuh Danasari)
			untuk peningkatan luasan fungsional
			lahan pertanian Daerah Irigasi
			Danasari Kiri
19		Muhamad	SIMANJA (Alat Untuk Menanam Biji
		Yunus	Palawija)
20	Kecamatan Purwadadi	Darmanto	Pengembangan AMUBA (Anak Muda
			Berkarya)
21	Kecamatan Sukadana	Nanang	Calondo Patok (Calori Patok
21	Recallidati Sukaudila	Ivalially	Galendo Batok (Galeri Batok
		4	Cikahuripan)

Selanjutnya Inovasi Daerah dari Kategori ASN, yang telah tertuang dalam lampiran dan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati Ciamis tersebut di atas, sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

**Juara I atas nama Elin Herlina, ST** dari Dinas Kesehatan dengan Judul Inovasi Segalon Indomils (Semangat Galakan Calon Intens Donor Darah untuk Ibu Hamil dan Ibu Bersalin Sehat);

Juara II atas nama Dr. Asep Saeful Rahmat, M.Si dari Dinas Pendidikan, dengan Judul Inovasi Immas Gemas (Implementasi Massif Gerakan Masyarakat Ayo Sekolah) Stategi Akselerasi Peningkatan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Ciamis;

**Juara III atas nama Hendra Suhendra, S.Sos.,M.Si,** dari Sekretariat Daerah Kabupaten Ciamis, dengan Judul Sistem Informasi Kartu Indonesia Sehat Ciamis (Si Kismis)

**Juara Harapan atas nama Angga Muhammad Kurnia, ST.,MM** dari Wanto dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan, dengan Judul Inovasi Analisis KoPPI Eksis (Analisis Kombinasi Prioritas Penanganan Irigasi dengan E-Paksi dan Gis)

Untuk Kategori Masyarakat, yang telah tertuang dalam lampiran dan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati Ciamis tersebut di atas, sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

**Juara I atas nama Hj. Tini Sopiyah Mukarromah**, **SH** dari Kecamatan Panjalu dengan Judul Inovasi Gesek ( Gerakan Sedekah) Menuju Maparah Barokah;

**Juara II atas nama Kelompok Tani Parikesit** dari Kecamatan Pamarican – Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, dengan Judul Inovasi Gerakan Jambu Bodas (Jamu Bumi Buat Organik yang Aman dan Sehat);

Juara III atas nama Rudi Mandala Jaya, ST, dari Kecamatan Cijeungjing, dengan Judul Inovasi Ultraviolet Perangkap Serangga Hama Tanaman "ULTRA PESONA";

Juara Harapan atas nama Feri Heryanto, S.IP dan Kelompok Tani Taruna Mandiri dari Kecamatan Pamarican, dengan Judul Inovasi Agroindustri Kampung Kawung, Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kelestarin Alam.

Peserta yang berpartisipasi mengikuti Lomba Inovasi Daerah Kabupaten Ciamis Tahun 2023 ,sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU angka 2 yang tidak menjadi pemenang diberikan penghargaan berupa piagam penghargaan.

Diharapkan lomba inovasi daerah ini bisa lebih membuka ruang bagi masyarakat non ASN untuk lebih banyak menyerap inovasi dan aplikatif serta semoga ke depan juga, inovasi yang di tampilkan di masyarakat secara umum ini tidak hanya dilombakan di tingkat Kabupaten saja, namun di tingkat Provinsi dan Pusat juga bisa membuka ruang dalam menyerap inovasi-inovasi yang lebih luas dari masyarakat untuk membantu inovasi pembangunan daerah, sehingga Tatar Galuh Kabupaten Ciamis bisa semakin inovatif di Jawa Barat dan Nasional.

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2023 yang dapat kami himpun untuk dijadikan sebagai informasi bagi masyarakat Kabupaten Ciamis. Dalam pelaksanaannya tentu masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan yang akan kami jadikan sebagai bahan koreksi dan perbaikan pada masa yang akan datang.

Salam Sejahtera untuk Semua,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh.

Ciamis, 22 Maret 2024

BUPATI CIAMIS,

HERDIAT SUNARYA